

**HAK ILA DALAM PERSPEKTIF GENDER (ANALISA
KEADILAN MENURUT HUKUM ISLAM)**

TESIS

Oleh:

Muhammad Zaki Mubarak

180211050126



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PASCASARJANA

BANJARMASIN

2021 M/1441 H

**HAK ILA DALAM PERSPEKTIF GENDER
(ANALISA KEADILAN MENURUT HUKUM ISLAM)**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister**

Oleh:

Muhammad Zaki Mubarak

1201110054

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2021 M/1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Muhammad Zaki Mubarak
NIM	180211030126
Tempat/Tgl. Lahir	Jakarta/18 Agustus 1992
Program Studi	Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul "HAK ILA DALAM PERSPEKTIF GENDER (ANALISA KEADILAN MENURUT HUKUM ISLAM)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.





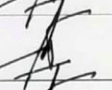



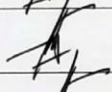









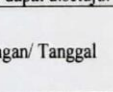

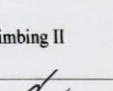

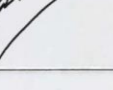

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 28 Juni 2021


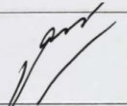
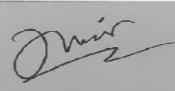


Muhammad Zaki Mubarak

**PERSETUJUAN
AKUMULASI KEMAJUAN TESIS**

Materi	Disetujui			
	Pembimbing I		Pembimbing II	
	Tgl	Paraf	Tgl	Paraf
1. Proposal				
2. Pengumpulan Data				
3. Pengolahan Data				
Penulisan*)				
4. Bab I				
5. Bab II				
6. Bab III				
7. Bab IV				
8. Bab				
9. Kesimpulan & Saran				
10. Abstrak				
11. Pelengkap (Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Pustaka, dll)				

Terisi Secara Keseluruhan dapat disetujui untuk diujikan

Tanda Tangan/ Tanggal		
Pembimbing I	Pembimbing II	Ketua Prodi
		

PENGESAHAN TESIS

**HAK ILA DALAM PERSPEKTIF GENDER (ANALISA
KEADILAN MENURUT HUKUM ISLAM)**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Muhammad Zaki Mubarak

180211050126

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada: Hari Jum'at, Tanggal 16 Juli 2021

Dewan Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag (Penguji 1)	1.
2. Prof. Dr. H. Fahmi Al-Amruzi, M. Hum (Penguji 2)	2.
3. Dr. Rahmat Solihin, M.Ag (Penguji 3)	3.
4. Dr. H. Nuril Khasyi'in, LC, MA (Penguji 4)	4.

ABSTRAK

Muhammad Zaki Mubarak; *Hak Ila dalam Perspektif Gender (Analisa Keadilan Menurut Hukum Islam)* di bawah bimbingan I: **Prof. Dr. H. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum.** dan II **Dr. Rahmat Solihin M.Ag**, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2021).

Kata Kunci: *Ila*; Gender; Keadilan; Islam

Tekstualnya *Ila* adalah hak suami tanpa bisa digugat oleh Istri. Dalam konstitusi Indonesia tidak ada satu pasalpun yang menjelaskan tentang hukum *ila*. Tudingan pihak Barat, *ila* sarat dengan subordinasi atas kaum perempuan. *Ila* dideskripsikan tidak mengusung kesetaraan gender dan keadilan dalam hukum Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai *ila*, fungsi *ila*, dalam relasinya dengan gender. Yang disandingkan dengan keadilan dipandang dengan perspektif keadilan hukum Islam, kemudian dianalisa dan disimpulkan apakah benar *ila* sesuai dengan yang ditudingkan kaum Barat, dan apakah *ila* hukum yang ada pada zaman Rasulullah masih memenuhi keadilan bagi para pihak dalam *ila*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif. Metode dalam penelitian ini adalah *library research*, penelitian ini berkaitan dengan hukum atau biasa dipanggil dengan *legal research*. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *statue approach* dan *conceptual approach*, yaitu konsep *ila*, gender, dan keadilan dalam Islam. Bahan hukum dalam penelitian ini didapatkan dari literatur atau pustaka. Pengumpulan bahan hukum dengan menggunakan *study documenter*. Metode analisisnya menggunakan *content analysis*.

Ila dalam kajian gender tidak selalu ditujukan untuk menzalimi istri, adakalanya *ila* digunakan untuk mendidik. Dalam kajian gender sangat terasa keadilan dalam hukum *ila* yang diperkenalkan Islam dibandingkan apa yang ada dalam zaman jahiliyah, sehingga apa tudingan kaum Barat mengenai *ila* yang bias gender adalah salah. Tetapi, hukum *ila* yang telah mengangkat harkat martabat kaum perempuan di masalah belum bisa memenuhi keadilan bagi perempuan masa sekarang, disebabkan cepatnya arus perubahan sosial khususnya pada kaum perempuan, dan tidak adanya hak sumpah *ila* oleh istri bila tujuannya adalah untuk mendidik istrinya, karena itu jatuhnya adalah nusyuz dalam kajian normatif. Seperti halnya *ila* yang tidak serta merta menjadi hukum haram, maka dalam kajian gender tidak serta merta nusyuz istri yang mengila suaminya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah swt. karena atas berkat Rahmat serta Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hak Ila* Perspektif Gender (Analisa Keadilan Menurut Hukum Islam)”. Shalawat dan salam juga tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqamah mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini, ungkapan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama pembuatan skripsi disampaikan khusus kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang masih mengizinkan penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Serta para auliya-Nya khususnya di daerah Kalimantan Selatan yang secara tidak langsung mengIslamkan penulis hingga hingga terarah melakukan penulisan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Saiffudin Sabda, M.Ag selaku direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH, MH selaku ketua program studi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

yang telah membimbing dan membantu pasukan Hukum Keluarga 2018 selama ini.

4. Bapak Prof. Dr. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Rahmat Solihin, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan koreksi, pengarahan dan kemudahan-kemudahan yang berharga sekali dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini selesai.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman sejumlah literatur untuk penyusunan skripsi ini.
7. Kepala bagian tata usaha Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta Stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam segala hal administrasi yang penulis perlukan.
8. Orang tua saya dan keluarga besar saya yang memberi bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman tukang *bully* yang selalu mem-*bully* saya karena belum kawin.
10. Seseorang yang spesial yang sudah mau bersabar.

Banjarmasin, 28 Juni 2021

PENULIS

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ža	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta'qqin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta'marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak dapat diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaanya kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة لأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
--------------	---------	---------------------------

b) Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek.

ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ـَ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>

ـ	Dammah	Ditulis	U
---	--------	---------	---

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جا هلية	-	ditulis	<i>ā - jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya'mati يسعى	-	ditulis	<i>ā - yas'ā</i>
3	Kasrah + ya'mati كريم	-	ditulis	<i>ī - karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	-	ditulis	<i>ū - furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'mati بينكم	-	ditulis	<i>ai - Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	-	ditulis	<i>au - Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدة	Ditulis	<i>u'iddah</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b) Apabila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al”nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i> atau <i>Ẓawil furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Definisi Operasional	13
E. Kegunaan Penelitian.....	13
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian	18

1. Jenis Penelitian	18
2. Pendekatan Penelitian	19
3. Bahan Hukum	19
4. Metode Pengumpulan Bahan Hukum	20
5. Metode Pengumpulan Bahan Hukum	21
6. Analisis Bahan Hukum	21
H. Sistematika Peulisan	22
BAB II ILA DALAM EMPAT MADZHAB	24
A. Pengertian <i>Ila</i> Secara Umum	24
B. Pengertian <i>Ila</i> Menurut Pendapat Para Ulama	26
1. Menurut ulama kalangan Hanafi	26
2. Menurut ulama kalangan Hambali	31
3. Menurut ulama kalangan Maliki	35
4. Menurut ulama kalangan Syafi'i	
C. Rukun dan Syarat <i>Ila</i>	43
1. Ulama kalangan Hanafi	44
2. Ulama kalangan Maliki	49
3. Ulama kalangan Syafi'i	51
4. Ulama kalangan Hambali	52
D. Sumber Hukum, Akibat dan Tata Cara <i>Ila</i>	53
1. Ulama kalangan Hanafi	56
2. Ulama kalangan Maliki	67
3. Ulama kalangan Syaifi'i	75
4. Ulama kalangan Hambali	82
BAB III GENDER YANG BERKEADILAN	90
A. Gender Secara Umum	90
1. Aliran Fungsionalisme	91
2. Teori Konflik	92
B. Sejarah Terbentuknya Peran Gender	92
1. Gerakan Perempuan (Woman Movement)	95
2. Dasar Pemikiran Kelompok Feminisme	95
C. Kesetaraan Gender dalam Perspektif Islam	96
D. Pengertian Keadilan Secara Umum	102
E. Macam-macam Keadilan	104
1. Keadilan Distributif	104
2. Keadilan Prosedural	105
3. Keadilan Interaksional	105
4. Keadilan Retributif	106
5. Keadilan Restoratif	107

F. Keadilan dalam Islam	108
BAB IV <i>ILA</i>, HUKUM YANG TERLUPAKAN DI INDONESIA	113
A. <i>Ila</i> dalam Kacamata Kebahasaan	113
B. Tafsir Ayat tentang <i>Ila</i>	114
C. Jatuhnya <i>Ila</i>	115
Kifarat dalam <i>Ila</i>	116
D. Fungsi <i>Ila</i>	117
E. <i>Ila</i> dalam Budaya Indonesia dan Budaya Arab	119
F. Wanita dalam Negara	121
G. Relasi Gender dalam Praktetk <i>Ila</i>	123
H. Nusyuz, <i>Ila</i> dan Fiqh	127
I. Bias Gender dalam Praktek <i>Ila</i>	136
J. Keadilan Hukum (Islam) dan Hak Asasi dalam <i>Ila</i>	139
K. Perkawinan yang Berkeadilan	142
L. Bermuara pada Keadilan	143
BAB V PENUTUP	146
A. Simpulan	146
B. Saran-Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	153
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	158